

Pemanfaatan *Google Form* untuk Penilaian Harian Mata Kuliah Mahasiswa Universitas Serambi Mekkah

Dedi Sufriadi^{1*}, Zakaria²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi,
Universitas Serambi Mekkah

Email: dedisufriadi@serambimekkah.ac.id^{1*}

Abstrak

Penelitian ini adalah untuk mengetahui efisiensi penggunaan *Google Form* pada penilaian harian Mata Kuliah Pengantar Ekonomi Makro pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Serambi Mekkah. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan sebagai alat bantu untuk membantu kelancaran penilaian harian adalah *Google Forms*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kuantitatif. Hasil penelitian didapati bahwa tingkat efisiensi *Google Form* sebagai alat bantu dalam penilaian harian dikategorikan cukup efisien terutama dalam menyiapkan keperluan penilaian, pengumpulan hasil jawaban, pengolahan hasil jawaban dan prosedur pelaksanaan penilaian harian. Berdasarkan hasil analisis data bahwa efisiensi penggunaan aplikasi *Google Form* pada penilaian harian mata kuliah Pengantar Ekonomi Makro $\geq 50\%$. Lebih spesifik simpulan ini memiliki tingkat efisiensi penggunaan aplikasi *Google Form* pada penilaian harian aspek kognitif Mata Kuliah Pengantar Ekonomi Makro yaitu 75%.

Kata Kunci: Efisiensi, *Google Form*, Penilaian.

Abstract

The purpose of this study is to find out the efficiency of using Google Forms in the daily assessment of Introduction of Macroeconomics courses of University of Serambi Mekkah students. The applications that can be used as a tool to help smooth daily assessment is Google Forms. This research is descriptive-quantitative research. The efficiency of Google Forms as a tool in daily assessment is categorized as quite efficient especially in preparing logistics in daily assessment, collection of answer results, processing of answer results and procedures for conducting daily assessments. Based on the results of the data analysis that the efficiency of using the Google Forms application on the daily assessment of Introduction of Macroeconomics courses $\geq 50\%$. More specifically, this conclusion has a greater level of efficiency in using the Google Forms application on the daily assessment of cognitive aspects of Introduction of Macroeconomics courses which is 75%.

Keywords: Efficiency, *Google Form*, Daily Assessment.

PENDAHULUAN

Saat ini masyarakat hidup di era digital di mana perkembangan teknologi sangat pesat. Kemajuan teknologi yang begitu pesat ini memberikan kemudahan dalam kehidupan masyarakat dan tidak bisa lepas dari semakin luasnya jaringan internet di Indonesia. Perkembangan teknologi informasi komunikasi saat ini juga memberi dampak perubahan dalam kehidupan masyarakat, termasuk pada dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaannya bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Institusi pendidikan di Indonesia mulai berlomba-lomba memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk pendidikan dengan membangun infrastruktur hardware, jaringan internet, pengadaan software dan lain sebagainya, yang semua itu dilakukan dalam usaha memenuhi kebutuhan akan metode pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Banyak pelatihan-pelatihan dengan pemanfaatan aplikasi komputer sering diselenggarakan seperti; *Intelligent Tutoring System (ITS)*, *Computer Based Training (CBT)*, dan *e-Learning System* (Sufriadi, 2021).

Salah satu bentuk kemajuan informasi dan teknologi berbasis internet/dalam jaringan banyak digunakan terutama membantu dalam proses dan evaluasi pembelajaran sekarang ini yaitu *Google Form*. *Google Form*

merupakan bagian dari komponen *Google Docs* yang disediakan oleh raksasa teknologi *Google* sebagai software yang dapat diakses secara gratis serta cukup mudah dalam mengoperasikannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdahulu oleh (Parinata & Puspaningtyas, 2021) terhadap proses pengoptimalisasi media online *Google Form* hal ini menunjukkan bahwa media online yang berupa *Google Form* menjadi acuan yang cukup tinggi dalam menangani permasalahan belajar secara online (*e-learning*). Penggunaan media online berupa *Google Form* cukup membantu siswa kelas 5 SD Al-Kautsar Bandar Lampung dalam penyelesaian permasalahan matematika serta berdasarkan kuisisioner yang telah diberi bahwa ketertarikan siswa kelas 5 SD Al-Kautsar Bandar Lampung cukup baik.

Hasil penelitian serupa juga ditunjukkan oleh (Meirawati, 2020) yang melakukan penelitian tentang pemanfaatan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Palangka Raya yang menunjukkan bahwa: (a) pemanfaatan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Palangka Raya secara umum telah dimanfaatkan secara baik, sejak penyusunan rencana evaluasi hasil belajar, menghimpun data, melakukan verifikasi data, mengolah dan menganalisis data, memberikan interpretasi dan menarik kesimpulan serta adanya tindak lanjut dari guru. (2) Guru memberikan tanggapan baik berdasarkan aspek efektifitas waktu, biaya, tenaga, kemudahan penggunaan/manfaat serta tampilan/ kemenarikan. (3) Berdasarkan aspek efektifitas waktu, biaya, tenaga, kemudahan penggunaan/manfaat serta tampilan/kemenarikan peserta didik memberikan tanggapan baik.

Penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian (Mardiana & Purnanto, 2017) , di mana menunjukkan bahwa koefisien determinasi Mutu Pembelajaran Online dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Hasil Belajar sebesar 0,155. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Mutu Pembelajaran Online dan Tingkat Kepuasan memiliki kontribusi pengaruh terhadap Hasil Belajar.

Berdasarkan beberapa respon penulis terdahulu yang memberikan gambaran bahwa *Google Form* efektif menjadi sebuah alat penilaian berbasis online. Walaupun banyak terdapat media online lainnya, namun *Google Form* sangatlah mudah untuk digunakan serta bisa diakses melalui gawai atau handpone. Atas dasar ini peneliti tertarik meneliti mengenai Efisiensi *Google Form* pada penilaian harian Mata Kuliah Pengantar Ekonomi Makro mahasiswa Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kuantitatif. Menurut (Sugiono, 2013) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dalam usaha mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membandingkan, atau menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian ini menggunakan variabel tunggal atau satu variabel, yaitu efisiensi *Google Form* sehingga dalam penelitian ini tidak mencari hubungan, pengaruh, atau perbandingan antar variabel. Namun pada setiap penelitian selalu berlandaskan dari kerangka berpikir. Adapun kerangka berpikir dari penelitian ini dapat diamati pada gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1 Proses Perumusan Kerangka Berpikir

Karena pada dasarnya, penelitian ini meneliti kegiatan yang telah dilaksanakan seperti halnya mengevaluasi kegiatan, hanya saja hanya sampai pada tingkat deskripsi hasil analisis tidak sampai pada tahap rekomendasi dan rencana tindak lanjut.

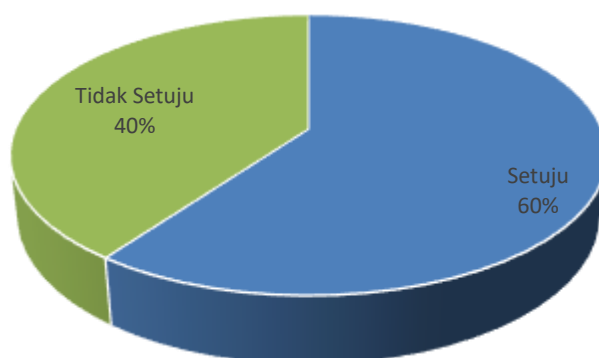
Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berbentuk observasi, wawancara kepada dosen mata kuliah Pengantar Ekonomi Makro Kaprodi Pendidikan Ekonomi, mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi dan angket untuk mahasiswa dalam bentuk *Google Form*. Selanjutnya hasil kuisioner diolah dengan menggunakan patokan tingkat keberhasilan sebagai berikut.

1. Efisiensi penggunaan aplikasi *Google Form* pada penilaian harian Pengantar Ekonomi Makro $\geq 50\%$
2. Efisiensi penggunaan aplikasi *Google Form* pada penilaian harian Pengantar Ekonomi Makro $< 50\%$.

Sumber data penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Semester IV pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Adapun teknik analisis data hanya dilakukan validasi angket beserta alat evaluasi oleh rekan sejawat dan Kaprodi. Hasil analisis baik dari proses persiapan, pelaksanaan dan hasil akan dirata-rata dan dikategorikan berdasarkan lima kategori yakni Sangat baik ($Na > 85$), Baik ($70\% \leq Na < 85\%$), Cukup ($50\% \leq Na < 70\%$) dan Kurang ($Na < 50\%$).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

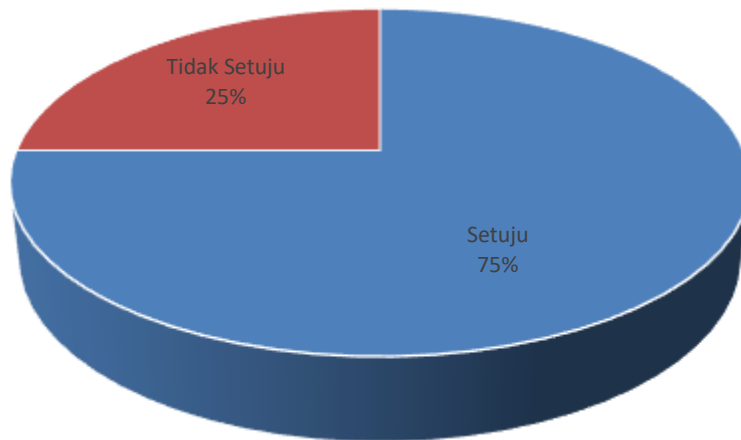
Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil penelitian dan biasanya merupakan bagian terpanjang Adapun penelitian ini melalui tiga tahapan yakni; persiapan, pelaksanaan dan hasil. Pada tahap persiapan, yang dikaji adalah efisiensi tahap persiapan mahasiswa dalam mengikuti pelaksanaan penilaian harian dengan *Google Form*. Adapun dari 10 pertanyaan kuisioner yang disediakan bahwa terdapat analisa data sebagai berikut.



Gambar 2. Persentase Efisiensi Persiapan Mahasiswa

Sebanyak 60% rata-rata keseluruhan responden yang merupakan mahasiswa kelas Mata Kuliah Pengantar Ekonomi Makro mengungkapkan bahwa *Google Form* dapat membantu dalam penilaian harian. Dalam tahap persiapan ini yang menjadi hal yang harus diperhatikan adalah kondisi gawai/gadget, koneksi internet agar pada tahap persiapan lebih efektif.

Pada tahap pelaksanaan dilakukan pengambilan data nilai harian mahasiswa. Pada tahap ini, yang sulit dipantau oleh peneliti adalah tingkat kejujuran dan kemandirian mahasiswa dalam mengerjakan penilaian harian. Berdasarkan kuisioner yang dibagikan pada saat pelaksanaan sebanyak 65% mahasiswa mengemukakan bahwa pemahaman soal menjadi alasan utama dalam mengerjakan soal-soal pada penilaian harian. Kurangnya penjelasan yang menurut mahasiswa tidak diperoleh sedetail pada saat tatap muka. Sehingga mahasiswa mencari jawaban sehingga tidak tepat waktu dalam menyelesaikan penilaian harian. Menurut kritik dan saran yang diberikan pada kuisioner, mahasiswa menginginkan adanya penjelasan berupa video tutorial penyelesaian soal-soal pada setiap akhir evaluasi penilaian akhir. Mahasiswa menyebutkan juga bahwa Mata Kuliah Pengantar Ekonomi Makro tidak bisa secara mudah dikerjakan dengan *Google Form*, mengingat penyelesaiannya juga memerlukan perhitungan-perhitungan yang *toolsnya* tidak terdapat pada *Google Form* seperti kurva.



Gambar 3. Persentase Efisiensi Google Form Pada Pelaksanaan Penilaian Harian

Berdasarkan Gambar 3, terlihat bahwa 75% mahasiswa setuju dalam pelaksanaan penilaian harian sangat efisien menggunakan *Google Form*. Karena Mata Kuliah Pengantar Ekonomi Makro merupakan salah satu mata kuliah yang penerapannya mampu meningkatkan daya kritis dan logis para siswa. Selain itu dalam proses awal pembelajaran peserta didik memanfaatkan penalaran induktif yang bertujuan mencerna ide-ide baru, mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan, mampu menangani ketidakpastiaan, mampu menemukan keteraturan, dan mampu menyelesaikan masalah yang tidak lazim. Kegiatan pemecahan masalah dapat dilakukan dalam kompetensi melalui pendekatan dan model pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik. Sehingga dari analisa peneliti pengerjaan Pengantar Ekonomi Makro dengan bantuan *Google Form* hanya efektif jika dengan pilihan ganda, jika si pengguna tidak ingin kesulitan dalam penilaian, namun dalam *Tools* terdapat unggahan gambar dalam penyelesaian sehingga si penilai yang akan memberikan nilai secara manual pada *Google Form*. Pada tahap hasil, peneliti menemukan kekuatan dan kelemahan Efisiensi *Google Form* untuk penilaian harian pada mata kuliah Pengantar Ekonomi Makro. Pada tahap ini, terdapat kekuatan yang dianalisa yakni;

1. Efisiensi dosen dalam menyiapkan logistik dalam penilaian harian, di mana pada saat tatap muka dosen akan menggandakan soal dan mahasiswa akan mempersiapkan/ dipersiapkan kertas lembar jawaban. Sehingga dalam hal ini dapat dikatakan *Google Form* sangat menghemat pengeluaran kertas atau ekonomis
2. Efisiensi pengumpulan hasil jawaban, di mana biasanya pada saat pembelajaran tatap muka, hasil jawaban akan dikumpulkan sehingga kemungkinan untuk hilang atau terselip sangat besar. Dengan *Google Form* jawaban langsung diarsipkan dalam folder dan masuk ke drive penulis soal
3. Efisiensi pengolahan hasil jawaban, jika soal dalam bentuk optional akan mudah mengolah hasil jawaban dan mahasiswa dapat langsung mengetahui jawabannya
4. Efisiensi prosedur pelaksanaan penilaian harian, di mana pada saat tatap muka penilaian harian agak sulit dilakukan karena berbenturan dengan waktu, namun dalam penggunaan *Google Form* tidak harus berpatokan pada waktu, jadi dapat dikatakan lebih fleksibel.

Kekuatan ini memiliki persentase antara 70% s.d. 80% dari hasil analisis kuisisioner yang telah dibagikan.

Pada kajian literature, kelebihan menggunakan aplikasi *Google Form* sebagai berikut (Mardiana & Purnanto, 2017) :

1. Aplikasi ini dapat diakses dengan mudah oleh semua orang;
2. *Google Form* dapat mengoreksi jawaban secara otomatis;
3. *Google Form* akan secara otomatis menyimpan hasil pekerjaan peserta didik dan guru dapat mengunduh dalam bentuk dokumen *excel* lengkap dengan nilai yang diperoleh dan jawaban yang dipilih oleh peserta didik.

Selain kekuatan, kelemahan *Google Form* juga memiliki kelemahan yang dianalisa. Adapun kelemahan yang ditemukan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. *Google Form* belum bisa menjadi alternatif mengukur indikasi adanya kecurangan dalam penilaian harian. Namun dalam situasi tuntutan pembelajaran saat ini, penilaian harian ini sebenarnya belum bisa menjadi tolak ukur yang valid dalam menguasai kompetensi yang ingin dicapai.

2. *Google Form* tidak dapat dikerjakan jika koneksi internet tidak stabil, kemungkinan jawaban tidak terkirim sering terjadi di lapangan. Padahal mahasiswa sudah mengerjakan jawaban pada *Google Form*. Sehingga paket data atau koneksi internet menjadi faktor utama kelancaran dalam penilaian harian. Namun tidak menutup kemungkinan, karena kesulitan yang dialami mahasiswa terkadang ada beberapa mahasiswa yang terlambat mengirim jawaban karena faktor ekonomi keluarga yang tidak mampu membeli paket data. Di sini diperlukan adanya kebijaksanaan oleh dosen, terlepas dari jujur atau tidaknya mahasiswa tersebut.
3. Dalam *Tools Google Form*, tidak terdapat simbol-simbol matematika, sehingga persoalan Mata Kuliah Pengantar Ekonomi Makro yang memerlukan simbol matematika harus dikirim melalui foto atau ketikan di *word*, sehingga akan mempengaruhi kecepatan dalam penilaian.
4. Terjadi kesenjangan antara dosen dengan mahasiswa, hal ini berkaitan dengan interaksi yang biasanya pada pembelajaran tatap muka, mahasiswa yang mengalami kesulitan dapat bertanya langsung kepada dosen dan dosen dapat memperbaiki sikap mahasiswa jika dalam mengajukan pertanyaan kurang sopan atau tidak beretika, sehingga makna pendidikan seutuhnya tidak dapat ditemukan dalam penilaian dengan *Google Form*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa efisiensi penggunaan aplikasi *Google Form* pada penilaian harian mata kuliah Pengantar Ekonomi Makro $\geq 50\%$. Lebih spesifik simpulan ini memiliki tingkat efisiensi penggunaan aplikasi *Google Form* pada penilaian harian aspek kognitif Mata Kuliah Pengantar Ekonomi Makro yaitu 75%. Ini berarti tingkat keberhasilan efisiensi penilaian harian dengan menggunakan *Google Form* tergolong baik. Dengan kata lain, *Google Form* efisien sebagai alat bantu untuk penilaian harian. Efisien terutama dalam menyiapkan logistik dalam penilaian harian, pengumpulan hasil jawaban, pengolahan hasil jawaban dan prosedur pelaksanaan penilaian harian.

DAFTAR PUSTAKA

- Mardiana, T., & Purnanto, W. A. (2017). *Google Form Sebagai Alternatif Pembuatan Latihan Soal Evaluasi. University Research Colloquium*, 183–188.
<http://journal.ummg.ac.id/index.php/urecol/article/download/1582/701>
- Meirawati, E. (2020). Pemanfaatan Google Form Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Palangka Raya. In *Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya*.
- Parinata, D., & Puspaningtyas, N. D. (2021). Optimalisasi Penggunaan Google Form terhadap Pembelajaran Matematika. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 56. <https://doi.org/10.33365/jm.v3i1.1008>
- Sufriadi, D. Z. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID 19 Bagi Mahasiswa Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh. *Innovative*, 1(2), 690–613.
- Sugiono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.